

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti yaitu Desa Panawakan Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan prosedur penelitian mengamati, mengumpulkan, menganalisis data kemudian diungkapkan dan dijelaskan berupa kata-kata tertulis (deskriptif).

Sedangkan menurut Mantra (Sandu Siyoto, 2015:28) mengemukakan

“Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam bukunya J. Moeleong (2015:44)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dasar, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai

macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena dengan bertujuan untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh lapangan (Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk 2022 : 47) Yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu menjelaskan tentang Efektivitas Program Posyandu dalam mencegah Stunting di Desa panawakan Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Harbani Pasalong, (2016:70) yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang memuat informasi atau data yang langsung diperoleh melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait, (Harbani Pasalong 2016:70).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung, data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya, . (Harbani Pasalong,2016:70).

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Informan merupakan orang yang lebih mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive Sampling (Purposive) yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi (Harbani Pasolong, 2016:107).

Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa beberapa pihak yaitu:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Sahrudin	Kepala Desa
2.	Zulpajriyah A.Md.Keb	Bidan Pendamping Desa
3.	Rina, AMG	Ahli Gizi dari Puskesmas
4.	Nur Eliyawati, A.Md.Gz,	selaku Nutrisionis dari Puskesmas
5.	Normilawati	Kader Posyandu Balita
6.	Taharah	Kader Posyandu Balita
7.	Laila Azizah	Kader Posyandu Balita
8.	Zahra	Ibu dari Balita
9.	Misna	Ibu dari Balita
10.	Olfah	Ibu dari Balita
11.	Khalisah	Ibu dari Balita
12.	Eka Adella	Ibu dari Balita
13.	Zannah	Ibu Hamil

14.	Mahlia	Ibu Hamil
Jumlah		14 Orang

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti, 2025

E. Desain operasional penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Efektivitas Program Posyandu Balita dalam Mencegah Stunting di Desa Panawakan Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Efektivitas menurut Sutrisno dalam buku (Dedi Amrizal, Ahmad Hidayah Dalimunthe, dan Yusriati, 2018;43) adalah untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana organisasi menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan sudah ditentukan sebelumnya, dapat dilihat beberapa indikator dibawah:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program yaitu melihat bagaimana efektivitas program Posyandu Balita dalam mencegah Stunting disana dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggung jawabnya serta masyarakat mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

3. Tepat Waktu

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang tel Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan aparat Dinas maupun pihak yang berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas dengan sarana yang memadai.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauh mana tujuan program yang telah disepakati bersama dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat

dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauh mana program Posyandu Balita dalam mencegah Stunting memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak terkait. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauh mana program tersebut memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Apakah pihak terkait dapat merasakan adanya perubahan atau dampak dengan adanya pelaksanaan program tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut dibawah ini.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Varibel	Indikator
Efektivitas menurut Sutrisno (Dedi Amrizal ,Ahmad Hidayah Dalimunthe, dan Yusriati, 2018;43)	Pemahaman Program	1. Pemahaman Masyarakat terhadap Program Posyandu Balita dalam mencegah Stunting 2. Pemahaman masyarakat mengenai sumber dan media informasi jadwal kegiatan Posyandu Balita
	Tepat Sasaran	1. Ketepatan sasaran program terhadap ibu dan balita 2. Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat

	Tepat Waktu	1. Kesesuaian waktu pelaksanaan kegiatan Posyandu dengan jadwal 2. Pencapaian target waktu pelaksanaan program
	Tercapaiannya Tujuan	1. Keberhasilan program dalam mencapai tujuan pencegahan stunting
	Perubahan Nyata	1. Adanya perubahan perilaku masyarakat setelah mengikuti kegiatan Posyandu 2. Manfaat nyata program terhadap kesehatan dan tumbuh kembang balita

Sumber :Dibuat Oleh Peneliti 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara :

1. Observasi

Observasi, dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya dalam elemen-elemen tingkah laku manusia dalam Imam Gunawan (2015:143).

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada

pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat memperoleh data atau informasi mengenai objek penelitian Sugiyono (2021: 195).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) “Dokumentasi merupakan permasalahan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi wawancara penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Seiddel (Meleong Lexy J.,2016:248) ada 3 tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Menghasilkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencaridan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2019), Uji kredibilitas data adalah bagian dari uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya atau sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas yang terdiri dari 6 cara, yaitu: memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi sesuai aturan, melakukan cek dengan anggota

lain dalam kelompok, menganalisis kasus negatif, serta menggunakan referensi yang tepat.

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), memperpanjang waktu pengamatan atau penelitian ini membantu peneliti memahami lebih dalam kondisi dan situasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga bisa mengumpulkan data yang lebih tepat dan akurat. Dengan melibatkan diri lebih lama di lapangan, peneliti pun bisa memeriksa ulang data yang sudah didapat dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk repport.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Sugiyono (2019) juga menyebutkan bahwa meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti peneliti membaca dan menganalisis data secara cermat dan berkesinambungan. Hal ini membantu memastikan data tetap akurat dan konsisten. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode ini juga menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan keandalan hasil penelitian.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan Bahan Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

6. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.